UTS

(Disusun untuk memenuhi tugas Uts mata kuliah Bisnis Digital)

Dosen Pengampu:

Wartarius, M.T.I



Disusun Oleh:

Oktalita

(2113046005)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan
1.4 Luaran yang Diharapkan
1.5 Kegunaan/Manfaat
BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA
2.1 Analisis Potensi Usaha
2.2 Analisis Proses Produksi
2.3 Promosi
2.4 Rencana Pemasaran
2.5 Analisis Kelayakan Usaha Asumsi
BAB 3 METODE PELAKSANAAN
3.1 Tahap Awal
3.2 Tahap Inti
3.3 Tahap Akhir
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN
4.1 Anggaran Biaya
4.2 Jadwal Kegiatan
DAFTAD DISTAKA

BAB 1

PENDAHULUAN

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Kain perca merupakan sisa kain dari proses penjahitan. Sepintas kain sisa ini adalah kain yang tidak memiliki manfaat, tapi sebenarnya sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang berguna. Daripada terbuang menjadi sampah lebih baik digunakan sebagai barang yang lebih berguna. Kain perca ini dapat dimanfaatkan menjadi barang-barang kerajinan tangan seperti tas, sarung bantal, ataupun produk-produk yang lain. Usaha ini bergerak dalam bidang industri rumah tangga, pada dasarnya didirikan bertujuan untuk mencari keuntungan serta untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen akan suatu produk yang berkualitas dan bermutu. Sedangkan penciptaan kualitas dan mutu yang baik dengan biaya yang rendah adalah syarat utama jika menginginkan keuntungan yang terus meningkat. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat barang-barang. Kerajinan tangan bisa terbuat dari barang barang bekas seperti botol bekas, kardus, dan plastik makanan. Berawal kegeraman saya ketika melihat banyaknya sampah yang semestinya mampu dikelola secara apik, sehingga menghasilkan sebuah inovasi yang bernilai ekonomis tinggi. Untuk kali ini saya akan membuat kerajinan tangan yang berbasis mendaur ulang barang bekas yaitu kain perca menjadi sebuah kerajinan tangan yang bagus.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa rumusan yaitu:

- 1. Apa itu kain perca
- 2. Bagaimana agar kain perca dapat berguna?
- 3. Bagaimana cara pembuatannya?

- 4. Berapa rincian biaya dalam proses pembuatan bros dari kain perca?
- 5. Bagaimana hasil produk yang dihasilkan?

1.2 Tujuan

Dari rumusan masalah diatas ada pun tujuan penyusunan program kreatifitas ini adalah

- 1. Untuk mengurangi jumlah sampah kain sisa atau perca.
- 2. Untuk menambahkan kreativitas diri.
- 3. Untuk menciptakan kepribadian yang peduli terhadap lingkungan
- 4. Untuk Mengetahui Kain perca itu apa dan cara pembuatannya atau prosesnya
- 5. Untuk Mengetahui Rincia biaya, alat dan bahannya dari kain perca

1.3 Luaran yang Diharapkan

Dari adanya pelaksanaan program kreativitas ini, adapun luaran yang diharapkan yaitu :

- 1. Dapat menghasilkan produk kreatif dan inovatif berupa alat yang bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhankonsumen.
- 2. Dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam mengembankan bakat yang dimiliki melalui sebuah produk yang kreatif dan inovatif.
- 3. Adanya strategi pemasaran yang baik, sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih baik bagi penyusun maupun masyarakat.

1.4 Kegunaan/Manfaat

Adapun Manfaat yang diharapkan dari adanya program kreativitas ini, yaitu:

- 1. Untuk mengurangi jumlah sampah kain sisa atau perca.
- 2. Untuk menambahkan kreativitas diri.
- 3. Untuk menciptakan kepribadian yang peduli terhadap lingkungan
- 4. Untuk Mengetahui Kain perca itu apa dan cara pembuatannya atau prosesnya
- 5. Untuk Mengetahui Rincia biaya, alat dan bahannya dari kain perca

BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Analisis Potensi Usaha

Konsumen yang menjadi target usaha Bros dari kain perca ini adalah semua orang. Pasalnya Bros dari kain perca ini nyaman digunakan saat sedang berpergian atau dipake acara di rumah. Maka tak heran jika banyak penggemar bros dari kain perca ini. Memang pada dasarnya semua tergantung pada selera masing- masing individu. Namun akan sangat menguntungkan menggeluti usaha dibidang ini. Khususnya bagi wanita, dapat Ibu-ibu, anak-anak, dan anak remaja atau gadis. Bross dipakai dibagian jilbab, bisa dipakai diarea yang ditentulan, menambah cantik sekali.



Gambar 1



Gambar 2

2.2 Analisis Proses Produksi

Proses produksi produk ini dilakukan dengan sangat matang, dari pembuatan bross dari kain perca yang menarik dan indah. Harga juga terjangkau. Dapat di analisis usaha produksi ini dapat menghasilkan harga terjangkau, kepuasan konsumen, profit sangat memeuaskan dan berlangsungnya usaha ini kedepannya.

2.3 Promosi

Proses promosi produk bros dari kain perca dapat dilakukan dengan cara offline maupun online. Cara offline langsung ke konsumen, jika melalui online kita bisa mengunggah foto atau video produk bros dari kain percanya, dengan cara share di media sosial, yaitu facebook, Whatshap, Instagram, dan lainnya. Dengan ini produk dapat dikenal oleh masyarakat sehingga proses promosi ini akan menjadi keberhasilan dalam pemasaran produk.

2.4 Rencana Pemasaran

Menjual langsung kepada saudara-saudara, teman dan tetangga-tetangga disekitar tempat tinggal. Memasang plang untuk nama usaha kamu di depan rumah. Melakukan distribusi atau dengan cara menitipkan barang ke toko-toko, pasar atau mall. Memasarkan produk ke luar daerah jika memungkinkan atau bisa berdasarkan pesanan yang ada.

2.5 Analisis Kelayakan Usaha Asumsi

Dalam perencanaan ini diasumsikan bahwa dala waktu sebulan akan mampu mendapatkan profit yang menguntungkan

a. Biaya Produksi (biaya habis dipakai)

Tabel 1. Rencana biaya tetap

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga	Jumlah
				Satuan	(Rp)
1.	Gunting	2	1.	Rp. 20.000	Rp. 40.000
2.	Kain	4	Kg	Rp. 35.000	Rp.

	Perca				140.000
3	Kain Flanel	4	Kg	Rp. 25.000	Rp. 100.000
4.	Jarum	4	Kotak	Rp. 5.000	Rp. 20.000
Total					Rp. 300.000

Tabe 2. Rencana biaya alat

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1.	Lem	4	Selusin	Rp. 65.000	Rp. 260.000
2.	Benang jahit	4	Selusin	Rp. 60.000	Rp. 240.000
3.	Benang plastik	4	Selusin	Rp 72.000	Rp. 288.000
4.	Lem lilin	8	Selusin	Rp. 20.000	Rp. 160.000
5.	Peniti	4	Kotak	Rp. 40.000	Rp. 160.000
6.	Mutiara	4	Kotak	Rp. 40.000	Rp.

			40.000
Total			Rp. 1.148.000

Total biaya produksi produk + biaya alat = hasil

Rp.
$$300.000 + \text{Rp. } 1.148.000 = \text{Rp } 1.448.000$$

b. Hasil Usaha

 $HU = Jumlah produk \times Harga jual$

$$HU = 200 \text{ (Sebulan)} \times Rp. 50.000 = Rp. 10.000.000$$

c. Laporan Laba atau Rugi

L/R = HU - BP karena HU > BP maka

$$L/R = Rp. 10.000.00 - Rp. 300.000 = Rp. 9.700.000$$

d. Break event Point (BEP)

BEP = BP : Total produksi

BEP = Rp.
$$300.000 : 200 = \text{Rp. } 1.500 \times 4 = \text{Rp. } 6.000$$

e. Benefit Cost (B/C) Rasio

B/C rasio = HU : BP

 $B/C \text{ rasio} = Rp. \ 10.000.000 : 300.000 = 33,3$

Jadi, dari Rp. 300.000 biaya yang dikeluarkan akan memperoleh hasil usaha 33,3 kali lipat, jadi sangat layak untuk diusahakan.

 $ROI = (Laba : BP) \times 100\%$

$$ROI = (Rp. 9.700.000 : Rp. 300.000) \times 100\% = 323\%$$

Jadi dari biaya produksi Rp. 9.700.000 yang dikeluarkan akan diperoleh keuntungan sebesar 323% untuk penggunaan modal yang sangat efektif.

f. Jangka Waktu Modal Kembali (JWP)

$$JWP = (Investasi + BP) : (L \times lama produksi)$$

JWP (G) = (Rp.
$$1.148.000 + 300.000$$
) : $(10.000.000 \times 1 \text{ bulan}) = 0 \text{ bulan}$

Maka modal akan kembali saat produksi pertama.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Secara umum, kegiatan produksi produk Boost Charger ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

3.1 Tahap Awal

Pada tahap awal, akan dilakukan beberapa perencanaan sebelum melakukan tahap produksi, promosi dan pemasaran: Pertama-tama akan dilakukan perencanaan tentang bagaimana desain yang akan dibuat dalam proses produksi, selain itu akan dilakukan perencanaan proses promosi dan pemasaran "Bros" ini supaya dapat menarik minat masyarakat terhadap produk ini. Melaksanakan rapat anggota tentang kegiatan survei ke mitra usaha, serta persiapan alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi. Merencanakan dan mempersiapkan desain bros serta perencanaan dokumentasi untuk kegiatan promosi.

3.2 Tahap Inti

Pada tahap inti ini, akan dilakukan tiga proses, yaitu proses produksi, promosi dan pemasaran :

Proses produksi. Pada tahapan ini dilakukan oleh penyusun dengan mengikuti perencanaan yang sudah disepakati pada rapat anggota. Proses produksi direncanakan akan dilakukan setiap dua kali dalam seminggu sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan kegiatan. b. Proses promosi, tahap promosi akan dilakukan secara offline dan online. Secara offline dilakukan dengan penyampaian secara langsung ke konsumen sambil menyebarkan brosur, dan secara online atau melalui media sosial seperti Facebook, instagram, Whatshap. dan lainnya dilakukan.

BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Angaran Biaya

Tabel 3. Justifikasi Anggaran Kegiatan

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Peralatan Penunjang	Rp. 1.148.000
2.	Bahan Habis Pakai	Rp. 300.000
3.	Lain-lain	Rp. 100.000
Jumlah		Rp. 1. 548.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Adapun program kegiatan kreativitas ini dilalsanakan berdasarkan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu	1	2	3	4
1.	Pengumuman diterima DIKTI					
2.	Persiapan alat dan bahan produksi					
3.	Produksi, promosi, dan					

	pemasaran			
4.	Evaluasi kegiatan dan pembuatan laporan sementara			
5.	Monev internal			
6.	Penyusuan dan pengumpulan revisi laporan akhir			
7.	Monev DIKTI			
8.	Pengumpulan laporan akhir			
9.	Pimnas			

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pintar Membuat Kerakinan Tangan, 2019 e-Jurnal Membuat Kerajinan Tangan Cepat, 2020